

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam studi kasus ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan data analisis deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah sifat penelitian yang menggambarkan suatu fenomena dengan data yang akurat yang diteliti secara sistematis (Sahir, 2022).

B. Lokasi dan Waktu

a. Lokasi

Lokasi merupakan tempat dimana pengambilan kasus dilaksanakan (Notoatmodjo, 2018). Asuhan kebidanan kehamilan ini dilaksanakan di PMB Emi Narimawati dan Ny M yang bertempat di Sareyan RT04 Wonokromo, Pleret, Kabupaten Bantul

b. Waktu

Waktu penelitian adalah rentang waktu yang digunakan penulis untuk mencari kasus (Notoatmodjo, 2018).

Waktu melakukan studi kasus ini dilakukan dari tanggal 18 september 2024 – 27 januari 2025 sampai penyusunan Laporan Tugas Akhir

C. Subjek Studi Kasus

Subjek studi kasus ini adalah ibu hamil Ny M umur 27 tahun G₁p₀A₀ usia kehamilan 34 minggu 4 hari yang mengalami anemia sedang di PMB Emi Narimawati Kabupaten Bantul

D. Instrumen Studi Kasus

Dalam studi kasus ini, instrument yang digunakan adalah format pengkajian, wawancara, buku KIA, alat pemeriksaan kehamilan lengkap, lembar catatan perkembangan. Untuk instrument data penunjang dilakukan melalui pemeriksaan lab/ kunjungan ANC trimester III berupa cek darah dengan Hb, cek urine yang dilakukan di Puskesmas Pleret

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder

1 Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sahir, 2022). Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan. Dalam penelitian ini data primer berupa catatan hasil wawancara dan hasil pengamatan langsung di lapangan yang diperoleh melalui wawancara dengan responden yaitu ibu hamil trimester III dengan anemia sedang.

a. Wawancara

Metode yang kerap dipakai dan cukup handal dalam menggali informasi dan data untuk pemeriksaan psikologis. Pelaksanaan wawancara oleh peneliti supaya bisa mengajukan pertanyaan langsung dengan partisipan secara bertatap muka (Hafni, 2022).

Didalam melakukan wawancara peneliti akan mendapat keterangan lisan dari subjek yaitu pasien, keluarga dan petugas kesehatan. Pertanyaan diajukan kepada pasien Ny M ibu hamil trimester III dengan anemia sedang, keluarga, dan tenaga kesehatan. Pertanyaan yang diajukan meliputi keluhan yang ibu alami, identitas, riwayat menstruasi, keluhan, riwayat kehamilan sekarang dan terdahulu, riwayat kontrasepsi, riwayat kesehatan pasien dan keluarga, riwayat nutrisi dan pola eliminasi, pengetahuan ibu mengenai anemia pada ibu hamil dan pengobatan yang dilakukan jika ibu hamil mengalami anemia.

b. Observasi

Menurut Sahir, (2022), observasi atau pengamatan dilakukan seluruh alat indera, tidak terbatas hanya pada apa yang dilihat. Teknik pengumpulan data observasi meliputi :

1) Inspeksi

Pada penelitian ini yakni mengobservasi konjungtiva dan kuku hasi pemeriksaan adalah konjungtiva anemis, kuku tidak pucat, muka tidak pucat,

2) Palpasi adalah pada penelitian ini hasil pemeriksaannya adalah TFU 33 cm, 2 jari dibawah PX bagian teratas janin teraba bulat, lunak, dan tidak melenting yaitu bokong, Bagian kiri ibu terasa panjang, keras dan terdapat tahanan seperti papan (punggung) Bagian kanan ibu teraba bagian kecil-kecil yaitu ekstermitas (tangan dan kaki) Bagian terbawah janin teraba bulat, melenting (kepala) bagian terbawah janin sudah masuk panggul dan sudah

3) Auskultasi pada penelitian ini adalah pemeriksaan tekanan darah dengan hasil 115/78 mg dan denyut jantung janin hasinya teratur 133x/menit

4) Perkusi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengetuk. Penelitian ini menggunakan pemeriksaan reflek patella normal

5) Pemeriksaan fisik pada penelitian ini adalah tinggi badan 161cm, berat badan 76 kg, lila 27 cm.

2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder digunakan untuk mendukung informasi yang didapatkan dari sumber data primer yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, laporan-laporan.

- a. Studi dokumentasi pada penelitian ini berupa rekam medis pasien dan buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak).
- b. Studi kasus ini diambil dari buku-buku referensi dan dari jurnal (Simamora dkk, 2021) dalam penelitian ini menggunakan refrensi buku sebanyak 4 buku dan 27 jurnal.

F. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu tindakan mengolah data yang didapat dari hasil pengumpulan data oleh peneliti, sehingga data tersebut dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Data yang didapat harus diolah berdasarkan prinsip-prinsip pengolahan data secara profesional. Ketidakakuratan dalam pengolahan dan analisis data akan berakibat kesimpulan hasil penelitian yang “bias” yang dapat membahayakan kesehatan masyarakat (Notoatmodjo, 2018).

Pengolahan data dalam studi kasus ini dilakukan secara manual yaitu dengan mendokumentasikan dan hasil anamnesa dan pemeriksaan fisik yang telah dilakukan pada klien ke dalam lembar pendokumentasian dalam bentuk SOAP.

G. Etika Studi Kasus

Studi kasus yang menyertakan manusia perlu adanya etika studi kasus. Adapun etika studi kasus, meliputi:

- a. Lembar persetujuan menjadi responden (Informed Consent)

Diberikan sebelum penelitian agar responden mengetahui maksud dan tujuan studi kasus. Responden yang telah menyetujui kemudian menandatangani lembar persetujuan tersebut.

- b. Tanpa nama

Identitas tanpa nama digunakan untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada data yang dikumpulkan dan hanya mencantumkan kode.

- c. Kerahasiaan (Confidential)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek dijamin oleh peneliti, merupakan penjelasan berdasarkan kenyataan/penjelasan di lapangan, meliputi penjelasan tentang apa (variable/topik kajian tersebut),

bagaimana memperolehnya, siapa yang melaksanakan, bagaimana melakukannya, hasil ukurannya, dan skala data.

H. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data atau informasi adalah:

- 1 Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik yaitu tensimeter, thermometer, pita lila, stetoskop, dopler, timbangan berat badan.
- 2 Alat dan bahan yang digunakan pada saat melakukan wawancara berupa lembar pengkajian Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Ny M.

I. Pelaksanaan Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam studi kasus ini meliputi :

a. Tahap persiapan

Langkah awal sebelum melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan studi pendahuluan dan observasi ke PMB Emi Narimawati Kabupaten Bantul
- 2) Mengajukan surat izin untuk melakukan studi pendahuluan kepada pihak kampus Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta
- 3) Melakukan studi kasus dilahan untuk memperoleh subjek yang sesuai kriteria, responden pada studi kasus ini ny M umur 27 tahun G1P0A0 usia kehamilan 32 minggu 3 hari dengan anemia sedang di PMB Emi Narimawati Kabupaten Bantul
- 4) Melakukan informed concent izin kepada responden dan suami untuk menjadi responden
- 5) Menjelaskan kepada responden bahwa akan dilakukan asuhan kebidanan pada kehamilan.
- 6) Konsultasi dengan pembimbing Akademik

7) Penyusunan Laporan Tugas Akhir

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Langkah awal yang dilakukan penulis menemui partisipan, mengurus surat izin pengambilan kasus di PMB Emi Narimawati Kabupaten Bantul
- 2) Proses Studi Kasus yaitu terlebih dahulu dengan memberikan *informed concent* kepada responden dan menjelaskan maksud dan tujuan. Dimulai dengan pengkajian data yaitu dengan wawancara dan melakukan pemeriksaan. Rencana pemantauan:
 - a) Meminta nomor Handphone responden untuk melakukan komunikasi pemantauan secara online.
 - b) Melakukan asuhan kebidanan kehamilan dan memberikan terapi jus buah Jambu Merah/ BuahVita sampai hemoglobin ibu hamil normal.

c. Tahap Penyelesaian

Berisikan tentang penyusunan laporan asuhan yang dimulai dari penulisan hasil, penyusunan pembahasan, penarikan Kesimpulan dan merekomendasikan saran, sampai persiapan ujian hasil LTA.